

Sosialisasi Penerapan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Daring bagi Guru SMPN Balikpapan

Didit Wahyu Putra¹, Yusak Hudyono², Herianti Herianti^{3*}, Widyatmike Gede Mulawarman⁴, Ali Kusno⁵, St. Hasnah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Mulawarman

*Corresponding author, e-mail: heryanti.k06@gmail.com.

Abstrak

Saat guru akan naik golongan pada masa pandemi, ditemukan adanya guru yang masih belum memahami penerapan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran daring sehingga tidak menulis artikel ilmiah. PKM ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran daring sehingga guru-guru tertarik untuk melaksanakan penelitian dan menyusunnya dalam bentuk artikel jurnal. Fokus pengabdian ini adalah ide menulis artikel PTK. PKM ini menggunakan metode survey, data hasil kuesioner dianalisis dengan statistik deskriptif. Cara memperoleh data dengan melakukan sosialisasi penerapan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner kepuasan pelaksanaan PKM sebagai upaya untuk mengetahui guru dapat memahami atau tidak atas materi yang disosialisasikan oleh pemateri. Peningkatan pemahaman PTK mencapai 80%. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan guru antusias dan merasa puas dengan materi yang disampaikan oleh pemateri. Selain itu, guru juga ingin menulis artikel setelah acara sosialisasi tersebut dengan menerapkan aplikasi dan media pembelajaran yang menarik.

Keyword: Media Pembelajaran; Pengabdian masyarakat; Penelitian Tindakan kelas.

Abstract

When teachers were about to move up during the pandemic, it was found that there were teachers who still did not understand the application of classroom action research in online learning so they did not write scientific articles. This PKM aims to describe the application of classroom action research in online learning so that teachers are interested in carrying out research and compiling it in the form of journal articles. The focus of this devotion is the idea of writing PTK articles. This PKM uses the survey method, the questionnaire result data is analyzed with descriptive statistics. How to obtain data by socializing the application of classroom action research. Data collection techniques with observation, documentation, and satisfaction questionnaires for the implementation of PKM as an effort to find out whether teachers can understand or not the material socialized by the speaker. The increase in understanding of PTK reached 80%. The results of this community service showed that the teacher was enthusiastic and satisfied with the material presented by the speaker. In addition, teachers also want to write articles after the socialization event by applying interesting applications and learning media.

Keywords: Classroom action research; Community service; Learning media.

How to Cite: Putra, D.W. et.al. (2023). Sosialisasi Penerapan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Daring bagi Guru SMPN Balikpapan. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 283-290.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2023 by author.

Pendahuluan

Saat guru akan naik golongan pada masa pandemi, ditemukan adanya guru yang masih belum memahami penerapan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran daring. Beberapa guru sulit menyusun karya tulis ilmiah serta mempublikasikannya ke jurnal bereputasi, sehingga tidak melakukan penelitian.

Pengetahuan tentang publikasi karya tulis ilmiah berupa penelitian tindakan kelas sangat diperlukan oleh guru dalam hal mengembangkan profesi (Mansyur & Akidah, 2018). Namun saat ini beberapa guru masih memiliki wawasan yang rendah dalam menyusun PTK. Salah satunya penyebabnya adalah karena guru belum memahami penerapan penelitian tindakan kelas pembelajaran daring pada masa pandemi. Selain itu, guru juga tidak mengetahui jika pemanfaatan TIK dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas sebagai pembelajaran daring, sehingga tidak menuangkan idenya dalam bentuk karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal-jurnal bereputasi. Sementara, pembelajaran abad 21 dengan menggunakan TIK dapat memanfaatkan berbagai aplikasi dan media pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa sebagai metode pembelajaran pada masa pandemi (Herianti, et al., 2022). Hal tersebut karena media merupakan faktor penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran (Violla & Fernandes, 2021). Keterbatasan pengetahuan ini yang membuat guru tidak berkarya dalam menulis karya tulis ilmiah. Penelitian tindakan kelas merupakan aktivitas yang sangat penting dilakukan oleh guru untuk aktualisasi diri dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru.

Artikel ilmiah adalah suatu tulisan yang menuangkan hasil pemikiran dalam bentuk argumentatif (Dewi et al., 2017). Artikel yang mini dan terkini yang menjadi masalah bagi guru saat ini dapat dipahami bahwa penelitian bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan dan dipublikasikan. Beberapa aplikasi yang tepat untuk diterapkan pada usia siswa SMP adalah di antaranya *games*, *quiziz*, *kahoot*, dan lain-lain. Hal ini dikatakan cocok karena siswa usia SMP merupakan usia yang senang bermain, sehingga aplikasi tersebut dapat membuat siswa belajar sambil bermain yang menjadikan siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Namun, pada sekolah mitra SMPN 2 Balikpapan permasalahannya adalah sebagian besar guru kurang memahami dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran daring dan menjadikannya artikel ilmiah. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada guru-guru SMPN 2 Balikpapan terkait penerapan PTK dalam pembelajaran daring sehingga dapat melakukan penelitian dan menjadikan artikel ilmiah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Ginting et al (2019) mengenai pelatihan penelitian tindakan kelas. menunjukkan adanya peningkatan wawasan dan pengalaman bagi guru tentang praktik penyusunan dan pelaksanaan PTK berbasis SCL yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas dan SCL tersebut diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan kreativitas dan profesional guru (Ginting et al., 2019). PKM juga pernah dilakukan oleh Suadiyatno, et al (2020), Adapun materi pelatihannya adalah memberikan gambaran secara umum tentang tata cara penulisan artikel ilmiah terkait penelitian tindakan kelas. Hasil kegiatan ini adalah adanya peningkatan antusiasme peserta untuk mempublikasikan artikel ilmiah yang bereputasi baik nasional maupun internasional (Suadiyatno et al., 2020). Pelatihan oleh Napitupulu, et al (2022) meningkatnya pemahaman guru-guru terhadap cara melakukan PTK mulai dari menganalisis fenomena dengan mengembangkan bahan materi ajar, penilaian berbasis HOTS dan model PAIKEM. Berdasarkan pelatihan tersebut juga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan workshop dan tutorial bagi guru dalam penyusunan PTK sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme (Ilmiah et al., 2022). Pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring. Pengabdian ini membekali guru-guru untuk dapat menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran seperti aplikasi *zoom*, *google classroom*, *WhatsApp* dan *telegram*. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa para guru sebagai peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan karena masih belum menguasai pemanfaatan teknologi dalam dunia digital saat ini (Azizah, 2020). Ma'ruf, et al (2021) mengenai penulisan karya tulis ilmiah. Pelatihan ini dilakukan melalui media *zoom meeting* dan *live streaming youtube*. Respon dari peserta pelatihan ini adalah semangat dalam menyimak materi serta adanya respon positif saat pelaksanaan pelatihan. Pelatihan ini dilakukan secara online namun, kegiatan tetap berjalan dengan baik dan lancar. Juniarso et al (2020) dengan judul penelitian "pelatihan penyusunan proposal *classroom based action research* bagi guru sekolah dasar". Menunjukkan masih banyak guru-guru belum melakukan penelitian tindakan kelas sama sekali. Hasil pengabdian ini menunjukkan 67 persen menyatakan sangat baik dan 33 persen menyatakan baik atas kepuasan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pesertanya adalah guru-guru SD di kecamatan Sidayu, kabupaten Gresik, Jawa Timur (Juniarso et al., 2020).

Berdasarkan analisis situasi yang dipaparkan sebelumnya, maka kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengoptimalkan pemahaman dan keterampilan guru dalam pembelajaran daring seperti penggunaan aplikasi *quiziz*, *kahoot*, *games*, dan lain-lain yang dapat dijadikan metode pembelajaran untuk menyusun artikel ilmiah yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Mujtahid et al., 2022). Berbagai media aplikasi *online* yang menarik dapat menjadi solusi permasalahan dalam pembelajaran daring khususnya usia siswa SMP untuk memenuhi kebutuhan keterampilan 4C (*critical thinking, communication, creativity, dan collaboration*) yang disebut era revolusi industri 4.0 (Rusdinal et al., 2022).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap yaitu: perencanaan kegiatan, koordinasi dengan kepala SMPN 2 Balikpapan, penyusunan materi, penjadwalan kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan, serta survey kepuasan kegiatan pengabdian masyarakat. Penyesuaian materi disesuaikan dengan kebutuhan guru-guru SMPN Balikpapan, khususnya pada masa pandemi. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan masih adanya guru yang kesulitan dalam menyusun karya ilmiah, khususnya penelitian tindakan kelas. Topik sosialisasi ini adalah pengembangan kompetensi guru dalam penelitian dan pembelajaran bahasa Indonesia pilar pendidikan.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan tatap muka dengan guru-guru SMPN Balikpapan dan menghadirkan beberapa pemateri. Pematerinya adalah dosen program studi magister bahasa Indonesia Universitas Mulawarman, penulis jurnal sekaligus mahasiswa, dan guru bahasa Indonesia sekaligus mahasiswa Magister bahasa Indonesia Universitas Mulawarman, Samarinda. Sosialisasi ini diikuti oleh 43 peserta yang terdiri atas guru yang ada di SMPN 2 Balikpapan. Mereka merupakan warga sekolah yang meliputi guru-guru SMPN 2 Balikpapan.

Pertemuan tatap muka ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu sesi pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan sesi pengenalan penulisan artikel yang dapat dimuat di jurnal bereputasi. Materi disampaikan dengan menggunakan proyektor/LCD dengan media *powerpoint*. Kegiatan ditutup dengan memperkenalkan aplikasi yang dapat digunakan dalam membuat bahan ajar berbasis digital dan data dikumpulkan menggunakan dokumentasi serta kuesioner kepuasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah data terkumpul, teknik analisis hasil kuesioner dilakukan dengan statistik deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Saat masih pandemi, salah satu pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan adalah memperkenalkan aplikasi pembelajaran kepada guru-guru untuk pembelajaran daring sekaligus memberi pemahaman bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan teknologi dapat dijadikan artikel jurnal. Keterbatasan pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi yang dapat disandingkan dengan penyusunan artikel jurnal membuat guru-guru masih sering menemukan kendala dalam menerbitkan penelitian tindakan kelas (PTK). Selama pandemi beberapa guru kebingungan dalam melaksanakan belajar mengajar sehingga tidak dapat menciptakan karya tulis ilmiah bahkan ada yang tidak menggunakan aplikasi teknologi yang dapat menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya pemahaman tersebut sehingga guru-guru antusias dalam mengikuti pelatihan dibuktikan dengan banyaknya guru yang bertanya dan berkomentar saat pelatihan berlangsung (Ngibad, 2020).

Secara rinci jadwal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMPN 2 Balikpapan pada hari Sabtu, 08 Januari 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jadwal kegiatan PKM

Tanggal/waktu	Materi Kegiatan
08.30-09.00	Pembukaan acara
09.00-10.00	Karakteristik Penulisan karya tulis Ilmiah
10.00-11.00	Teknik penyusunan PTK
11.00-12.00	Filosofi metodologi R&D
12.00-12.30	Penutupan acara

Sebelum pelatihan dimulai, mahasiswa yang sebagai panitia mengadakan rapat persiapan sebagai upaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar. Adapun tahap persiapan ini, panitia membahas terkait tema yang akan dijadikan materi dalam pelatihan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan guru-guru di SMPN Balikpapan. Adapun hasil rapat ini adalah adanya penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dijadikan sebagai materi pelatihan karena menjadi kendala guru-guru saat pandemi dalam menyusun artikel jurnal, selain itu materi filosofi metodologi *Research and Development* (R&D) juga yang akan diperkenalkan mengingat berdasarkan hasil pengamatan salah satu tim, guru-guru masih banyak yang belum memahami terkait penelitian tersebut (Safarati et al., 2020). Dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Rapat persiapan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Materi pertama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah karakteristik penulisan karya tulis ilmiah. Pada materi ini peserta diarahkan untuk dapat menerbitkan artikel di jurnal bereputasi dan tidak hanya sekedar untuk dimasukkan namanya sebagai penulis tetapi perlu ada kontribusi gagasan dalam hal penyusunan karya tulis ilmiah tersebut. Pemateri dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah Ali Kusno yang merupakan salah satu mahasiswa program magister pendidikan bahasa Indonesia, Universitas Mulawarman. Dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Materi karakteristik penulisan karya tulis ilmiah

Pada saat menyimak materi penelitian tindakan kelas (PTK), guru-guru diberikan kesempatan untuk bertanya dan terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut. Selain bertanya, guru-guru juga saling memberikan pengalaman terkait penelitian tindakan kelas yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Saat sesi tanya jawab tersebut berlangsung, guru-guru juga diberi motivasi sekaligus *reward* dalam bentuk *doorprize* berupa buku bagi guru yang aktif bertanya dan berkomentar dalam kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Buku-buku yang dijadikan *doorprize* merupakan karya dari dua narasumber yaitu buku terkait proses pembelajaran di kelas dan buku kumpulan artikel ilmiah yang telah berhasil dipublikasikan di jurnal nasional. Materi penelitian tindakan kelas ini disampaikan oleh St.Hasnah (mahasiswa program Magister pendidikan bahasa Indonesia, Universitas Mulawarman). Dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Guru menyimak dan bertanya materi teknik penyusunan PTK

Setelah materi penelitian tindakan kelas dilanjutkan dengan memberi pengarahan kepada guru-guru terkait dengan pengenalan PTK dan *Research and Development (R&D)* yang tentunya dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di kelas untuk menggunakan media pembelajaran serta mengarahkan peserta agar tidak copy paste dan dapat membedakan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), studi kasus, dan R&D. Materi ini disampaikan oleh Dr. Widyatmike GM, M.Hum dan selanjutnya oleh Dr. Yusak Hudiyo, M.Pd selaku dosen dan narasumber dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini.

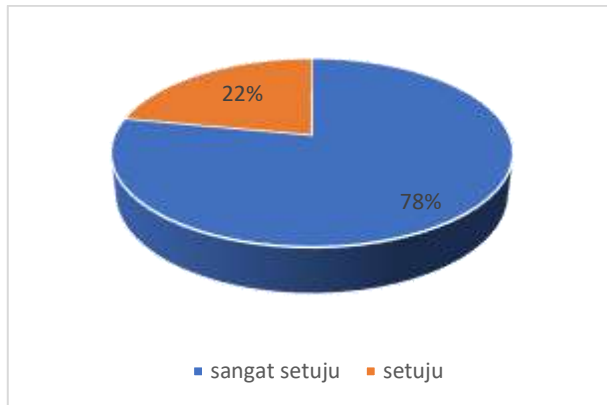


Gambar 4. Penyampaian materi pengenalan PTK dan R&D

Hasil kuesioner peserta

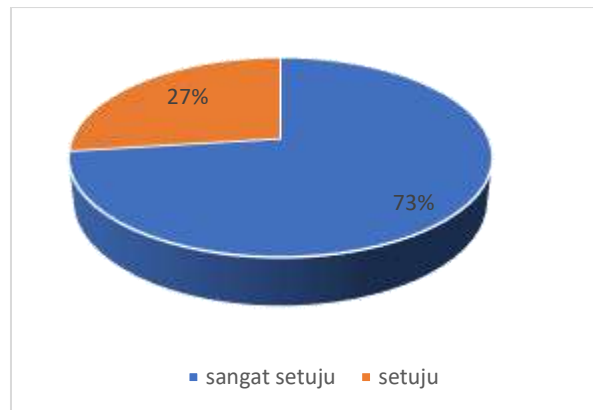
Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 43, namun yang mengisi kuesioner setelah pelaksanaan kegiatan terdapat 88,37% dengan jumlah 38 responden. Berdasarkan data hasil kuesioner peserta, pada pernyataan pertama yaitu materi sesuai dengan kebutuhan peserta dapat diketahui bahwa dari 38 yang menjawab kuesioner, 78% sangat setuju (SS) dan 22% setuju (S) peserta sangat setuju (SS) dengan kegiatan pelatihan ini. Pernyataan kedua yaitu kegiatan yang dilaksanakan sesuai harapan peserta dapat diketahui bahwa 80% menjawab sangat setuju (SS) dan 20% mengatakan setuju (S). Pernyataan ketiga yaitu cara pameri menyajikan materi menarik dapat diketahui bahwa 85 % yang menjawab sangat setuju (SS) dan 15% yang menjawab setuju (S). Pernyataan keempat yaitu materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami dapat diketahui bahwa 73% yang menjawab sangat setuju (SS) dan 27% yang menjawab setuju (S). Pernyataan kelima yaitu waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan dapat diketahui bahwa 73% menjawab sangat setuju dan 27% yang menjawab setuju (S). Pernyataan keenam yaitu peserta berminat untuk mengikuti kegiatan selama sesuai kebutuhan peserta dapat diketahui bahwa 80% yang menjawab sangat setuju dan 20% yang menjawab setuju (S). Pernyataan ketujuh yaitu kegiatan dilakukan secara berkelanjutan dapat diketahui bahwa 70% yang menjawab sangat setuju (SS) dan 30% yang menjawab setuju (S). Pernyataan kedelapan yaitu setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindak lanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat dapat diketahui bahwa 88% yang menjawab sangat setuju (SS) dan 12% yang menjawab setuju (S). Pernyataan kesembilan yaitu peserta mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan yang dilaksanakan dapat diketahui bahwa 70% yang menjawab sangat setuju (SS) dan 30% yang menjawab setuju (S). Pernyataan kesepuluh yaitu kegiatan berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan peserta dapat diketahui bahwa 78% yang menjawab sangat setuju (SS) dan 22% yang menjawab setuju (S). Dari data tersebut secara umum, peserta puas terhadap kegiatan PKM dapat diketahui bahwa kepuasan peserta terhadap narasumber 1 terkait karakteristik penulisan artikel ilmiah diketahui bahwa 36,84% sangat setuju (SS) dan 63,16% setuju (S), narasumber 2 terkait PTK adalah 31,58% sangat setuju (SS) dan 68,42% setuju (S), narasumber 3 terkait pengenalan PTK dan R&D diketahui bahwa 50% sangat setuju (SS) dan 50% setuju (S), dan narasumber 4 terkait pengenalan PTK dan R&D diketahui bahwa 73,68% sangat setuju (SS) dan 26,32% setuju (S).

Tanggapan kuesioner kepuasan peserta yang telah mengikuti pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 08 Januari 2022 menunjukkan bahwa kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta mencapai 78 % yang menanggapi sangat setuju dalam mengikuti pelatihan ini dan 22 % yang menanggapi setuju karena materi berdasarkan dengan kebutuhan peserta. Materi yang dimaksud bahwa PTK merupakan kegiatan ilmiah yang mengevaluasi dan merefleksikan kegiatan pembelajaran serta memperbaiki permasalahan secara berkala yang dilakukan dengan siklus yang berkelanjutan sampai memperoleh nilai rata-rata minimal baik (Ginting et al., 2019). Selain itu, dari siklus 1 ke siklus 2 tentunya ada peningkatan persentase nilai (Hikma & Mazhud, 2022). Dapat dilihat pada gambar 4.



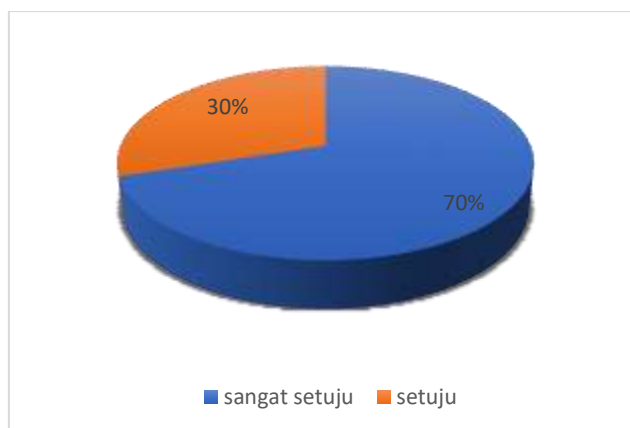
Gambar 4. Kesesuaian kebutuhan peserta

Hasil kuesioner peserta berdasarkan pemahaman materi yang telah disajikan oleh narasumber terkait penelitian tindakan kelas tanggapan peserta menunjukkan 73 % sangat baik dan 27 % baik dalam memahami materi pengabdian tersebut. Pelatihan ini memberikan pemahaman pengembangan inovasi pembelajaran dalam PTK dengan memanfaatkan teknologi dan mengoptimalkan ICT (Safarati et al., 2020). Hal ini karena sebelumnya sebagian guru belum memahami bahwa penggunaan video pembelajaran dapat dijadikan artikel ilmiah seperti PTK. Dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Pemahaman materi

Hasil dari kemanfaatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya PTK yang telah dilaksanakan adalah 70 % sangat baik dan 30% baik. Hal ini karena adanya keterbatasan waktu pada pelaksanaan kegiatan sehingga memerlukan waktu yang lebih dalam mempraktikkan dalam penggunaan media pembelajaran serta penyusunan artikel ilmiah terkait penelitian tindakan kelas (PTK). Salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah game edukasi quiziz dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran (Nurhayati, 2020). Media pembelajaran perlu dimanfaatkan untuk pembelajaran daring (Syarifudin, 2020) (Mazhud & Sulaiman, 2021). Dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Kemanfaatan kegiatan PKM

Evaluasi secara umum pemateri (narasumber) terkait kesesuaian kebutuhan, harapan peserta, materi yang menarik, mudah dipahami, kesesuaian waktu dalam menyajikan materi, peserta berminat selama sesuai kebutuhan, kegiatan dilakukan secara berkelanjutan, keluhan atau pertanyaan peserta ditindak lanjuti, kemanfaatan kegiatan, dan berhasil meningkatkan kecerdasan peserta, diperoleh tanggapan 38 responden dari 43 peserta berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan. Adapun tabulasi skor pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kepuasan Kegiatan PKM

Variable	Jumlah Responden	Kepuasan Secara Umum
X ₁	38	82%
X ₂	38	80%
X ₃	38	85%
X ₄	38	88%

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan baik. Karena Sosialisasi penelitian tindakan kelas ini berjalan dengan lancar atas kerja sama panitia, narasumber, dan peserta. Hal ini dibuktikan dengan peserta yang sangat antusias bertanya kepada narasumber dan berbagi pengalaman dalam pembelajaran daring di masa pandemi. Pelatihan ini dapat memberikan wawasan cara menyusun artikel ilmiah terkait penelitian tindakan kelas dengan memanfaatkan aplikasi teknologi atau media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut karena penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu *slow learner*, termasuk membuat bahan ajar digital. Namun, untuk evaluasi durasi waktu masih diperlukan waktu tambahan untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih signifikan dalam bertanya dan praktik penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi serta pendampingan penyusunan artikel ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas. Dari hal tersebut, maka pelatihan selanjutnya sebaiknya ada kelanjutan dalam hal praktik.

Daftar Pustaka

- Azizah, A. (2020). Pelatihan Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Untuk Guru- Guru Sd Negeri 3 Melayu Muara Teweh Online Learning Training During the Covid 19 Pandemic for Teachers Sd Negeri 3 Malay Muara Teweh. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–83. <https://ejournal.stimi-bjm.ac.id/index.php/BBJM/>
- Dewi, P. K., Rizal, M. S., Ardhian, D., & Hardinata, V. (2017). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru Smp. *Jurnal ABDI*, 2(2), 7. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p7-17>
- Ginting, P., Hasnah, Y., & Fakultas, S. H. H. (2019). Pkm Pelatihan Tindakan Kelas (PTK) Berbasis Student Centered Learning (SCL) Bagi Guru SMP di Kecamatan Medan Deli. *Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 58–72.
- Herianti, H., Soe'oed, R., & Hudiyono, Y. (2022). Efektifitas Penerapan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa SMK Negeri di Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1s), 235–246. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1s.395>
- Hikma, N., & Mazhud, N. (2022). *Application of The Project Based Learning Model on Historical Story Text Materials For Class XII SMA LPP – UMI. Maktab: Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 1(2), 570-577.
- Ilmiah, W., Pengabdian, P., Nommensen, U., Napitupulu, S., Sirait, J., Manurung, S., Manalu, D. B., Sitompul, S., Parmonangan, O., Sibagariang, S. A., & Marulitua, H. (2022). Sosialisasi Peningkatan Professional Pendidik Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Guru SMA/SMK Swasta HKBP Pangururan Kabupaten. *Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian untuk Nommensen*, 1(2), 43-49.
- Juniarso, T., Azmy, B., Rosidah, C. T., & Setiawan, B. (2020). Pelatihan penyusunan proposal classroom based action research bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 665-671.
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru MTs DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 273. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2589>
- Mazhud, N., & Sulaiman, R. (2021). Pelatihan Membuat Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Guru MA Wihdatul Ulum. *Madaniya*, 2(4), 453–462.

-
- Mujtahid, I. M., Susilawati, S., Vebrianto, R., Thahir, M., & Audhiha, M. (2022). Analisis Kesan Program Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis ICT dalam Menghadapi Pandemic. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 142–149. <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i1.215>
- Ngibad, K. (2020). Pelatihan Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Fikes Umaha Di Masa Pandemi Covid-19. *Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(1), 110–116.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2645>
- Penulisan, P., Ilmiah, A., Mahasiswa, U., Cara, S., Nasional, J., Ma, M. H., & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dari Skripsi dan Tesis Untuk Mahasiswa Serta Cara Publikasinya ke Jurnal Nasional. *Jurnal Abdaya*, 1(September), 6–13.
- Rusdinal, R., Rusli, R., & Meizatri, R. (2022). Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Science, Technology, Engineering, Mathematic (STEM) dan Karakter Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 132–141. <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i1.206>
- Safarati, N., Rahma, R., Fatimah, F., & Sharfina, S. (2020). Pelatihan Inovasi Pembelajaran Menghadapi Masa Pandemic Covid-19. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 240–245. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.937>
- Suadiyatno, T., Sumarsono, D., Muliani, M., Arrafii, M. A., & Bagis, A. K. (2020). Pelatihan Strategi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional bagi Guru di SMKN 1 Sekotong Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2936>
- Syamsi, N., Aprilia, P., & Achmad, R. R. (2022). Penguatan Literasi Anak Korban Kekerasan di Panti Sosial Perlindungan Anak Dharma Samarinda. *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 11(1), 44-60.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Violla, R., & Fernandes, R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 13–23. <https://doi.org/10.24036/sikola.v3i1.144>
-